

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

PT. SUCOFINDO adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yang bergerak dalam bidang inspeksi pertama di Indonesia. Saham perusahaan PT. SUCOFINDO yaitu 95 persen dikuasai negara sedangkan 5 persen milik *Societe Generale de Surveillance Holding SA* (SGS). Dengan wilayah kerja yang luas PT. SUCOFINDO mempunyai banyak aset tetap, salah satunya adalah komputer dan *peripheral*. PT. SUCOFINDO memiliki lebih dari 130 komputer dan *peripheral* untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Komputer dan *peripheral*-nya merupakan aset tetap yang berharga bagi PT. SUCOFINDO. Menurut Mulyadi, (2001: 591) aset tetap adalah kekayaan perusahaan yang memiliki wujud, mempunyai manfaat ekonomi lebih dari satu tahun, dan diperoleh oleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan bukan untuk dijual kembali.

Aset tetap tersebut harus dikelola dengan baik agar mendapatkan keuntungan di masa depan. Pengelolaan aset adalah cara-cara dalam mengatur, merencanakan, mendesain, dan memantau dalam proses mengakuisisi, memelihara, memperbarui, dan membuang segala bentuk infrastruktur dan aset teknis, untuk mendukung pengadaan servis publik (*Australian Asset Management Collaborative Group*, 2012: 5). Oleh karena itu, perlu adanya sebuah manajemen aset yang dapat mengelola seluruh aset yang dimiliki.

Permasalahan yang terjadi di PT. SUCOFINDO dalam pengelolaan aset komputer dan *peripheral* adalah pemeliharaan yang dilakukan jika ada kerusakan saja, tidak ada penjadwalan pemeliharaan secara berkala, sehingga sering terjadi kerusakan dan umur penggunaan aset menjadi lebih pendek dari umur ekonomisnya. Dampaknya, perusahaan harus melakukan pengadaan kembali untuk mengganti aset yang rusak tersebut yang tentunya membuang biaya dan waktu, serta sulit mengetahui kapan suatu aset harus diganti atau masih layak untuk di *maintain*. Permasalahan yang kedua adalah mengganti aset yang seringkali tidak dipertimbangkan, direncanakan, atau dianggarkan sehingga, pemanfaatan aset yang kurang baik menyebabkan kinerja aset rendah. Penghapusan aset yang tidak dikelola dengan baik mengakibatkan banyak aset yang menumpuk di gudang dan sulit mengetahui jumlah aset yang dihapus. Masalah pencatatan aset yang menggunakan *Microsoft Excel* dan tidak terarsip dengan baik menyebabkan, sering terjadi kehilangan aset, proses pencarian data membutuhkan waktu yang cukup lama, perusahaan lambat dalam memberikan laporan, dan laporan yang dihasilkan tidak tepat. Permasalahan lain yang muncul adalah proses perhitungan penyusutan yang tidak tepat menyebabkan aset yang masih memiliki umur ekonomis bernilai tinggi tidak digunakan kembali dan proses perhitungan penyusutan yang lambat menyebabkan sulit mengetahui aset yang akan dan telah melewati umur ekonomisnya.

Untuk membantu memecahkan permasalahan di atas, maka PT. SUCOFINDO membutuhkan suatu sistem informasi untuk mengelola, merencanakan, dan memantau aset komputer dan *peripheral*, agar memiliki penjadwalan secara berkala, penghapusan aset dapat dikelola dengan baik, proses

perhitungan penyusutan aset dapat dilakukan dengan tepat, mampu melakukan pencatatan yang baik untuk memberikan informasi detail aset komputer dan *peripheral* hingga laporan aset yang cepat dan tepat, yang dapat digunakan oleh pengambil keputusan untuk melakukan perencanaan pengadaan suatu aset komputer dan *peripheral* yang dibutuhkan perusahaan.

Dengan adanya sistem informasi pengelolaan aset komputer dan *peripheral* yang akan dibangun ini, dapat mempermudah melakukan pengelolaan, perencanaan, dan pemantauan aset komputer dan *peripheral* pada PT. SUCOFINDO. Selain itu, proses perhitungan penyusutan aset dapat dilakukan dengan baik. Aplikasi ini menggunakan tampilan *desktop* karena mudah digunakan dan dipahami oleh pengguna dan waktu yang dibutuhkan saat aplikasi dijalankan juga cepat.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah, yaitu bagaimana merancang bangun sistem informasi pengelolaan aset komputer dan *peripheral* pada PT. SUCOFINDO?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah pada sistem informasi pengelolaan aset komputer dan *peripheral*, adalah sebagai berikut.

- a. Data aset komputer dan *peripheral* yang digunakan adalah data PT. SUCOFINDO, yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani no. 315, Surabaya.

- b. Metode penyusutan aset komputer dan *peripheral* yang digunakan adalah Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*).
- c. Aplikasi yang dibuat adalah berupa aplikasi *desktop* menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic 2008* serta *database SQL Server 2008*.
- d. Aplikasi ini tidak membahas masalah keamanan sistem.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari Tugas Akhir ini adalah menghasilkan sistem informasi pengelolaan aset komputer dan *peripheral* pada PT. SUCOFINDO untuk mengelola, merencanakan, dan memantau aset komputer dan *peripheral*, agar memiliki penjadwalan secara berkala, penghapusan aset dapat dikelola dengan baik, proses perhitungan penyusutan aset dapat dilakukan dengan tepat, mampu melakukan pencatatan yang baik untuk memberikan informasi detil aset komputer dan *peripheral* hingga laporan aset yang cepat dan tepat, yang dapat digunakan oleh pengambil keputusan untuk melakukan perencanaan pengadaan suatu aset komputer dan *peripheral* yang dibutuhkan perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir ini ditulis dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah pekerjaan Tugas Akhir, dan tujuan dari Tugas Akhir ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berbentuk uraian kualitatif, model matematis, atau persamaan-persamaan yang langsung berkaitan dengan permasalahan yang dikerjakan. Dalam hal ini, teori yang digunakan dalam penyelesaian masalah Tugas Akhir ini adalah teori aset, metode penyusutan aset, manajemen aset, sistem informasi manajemen aset, komputer dan *peripheral*, serta *system development life cycle*.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi penjelasan tentang tahap-tahap yang dikerjakan dalam penyelesaian Tugas Akhir yang terdiri dari identifikasi masalah, analisis sistem, *document flow*, *system flow*, *data flow diagram*, desain ERD baik *conceptual data model* maupun *physical data model*, struktur basis data, dan desain antarmuka.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Bab ini berisi penjelasan tentang evaluasi dari sistem yang telah dibuat dan proses implementasi dari sistem yang telah melalui tahap evaluasi sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Saran yang dimaksud adalah saran terhadap kekurangan dari aplikasi yang ada kepada pihak lain yang ingin meneruskan topik Tugas Akhir ini. Tujuannya adalah agar pihak lain tersebut dapat menyempurnakan aplikasi sehingga bisa menjadi lebih baik dan berguna.